

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA
PADA SURAT MASUK DI DESA KENERAK KECAMATAN
SEMITAU KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FERDINANDUS AGUSTIAN

NIM: 1410041317

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(STKIP)
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ferdinandus Agustian
NIM : 1410041317
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia
pada Surat Masuk di Desa Kenerak Kecamatan
Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Pembimbing Pertama,



Debora Korining Tyas, M.Pd
NIDN. 1109078401

Sintang, 18 Juli 2021

Pembimbing Kedua,



Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN.1116028701

Mengetahui/mengesahkan

Ketua STK IAIN Purasada Khatulistiwa



Didin Syarifuddin, SP., M.Si
NIDN.1102066603

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Masuk di Desa Kenerak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022**” yang disusun oleh:

Nama : Ferdinandus Agustian

NIM : 1410041317

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam Sidang Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tanggal 18 Juli 2021

Tim Penguji;

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1	Evi Fitrianingrum, M.Pd	Penguji I	
2	Tedi Suryadi, M.Pd	Penguji II	
3	Debora Korining Tyas, M.Pd	Pembimbing I	
4	Yudita Susanti, S.S., M.Pd	Pembimbing II	

Mengetahui/mengesahkan

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

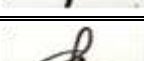


Didin Syarifuddin, SP., M.Si
NIDN.1102066603

BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Jalan Pertamina Kotak Pos. 026 Tel. 0565.2025365. 2025366
SINTANG KALIMANTAN BARAT

Catatan Pembimbing Pertama
Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Ferdinandus Agustian
NIM : 1410041317
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Tanggal	Keterangan Pembimbing	Paraf
1	10 Februari 2020	Pembahasan bab 1	
2	24 April 2020	Revisi cara penulisan proposal	
3	15 Juni 2020	Pembahasan bab 2 dan bab 3	
4	8 September 2020	Pembahasan rencana penelitian	
5	25 Januari 2021	Seminar Proposal	
6	24 Februari 2021	Revisi rencana penelitian	
7	15 April 2021	Pembahasan hasil Penelitian	
8	20 Mei 2021	Revisi pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian	
9	27 Juli 2021	Sidang Skripsi	

Sintang, 18 Juli 2021
Pembimbing Pertama



Debora Korining Tyas, M.Pd
NIDN.1109078401

BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Jalan Pertamina Kotak Pos. 026 Tel. 0565.2025365. 2025366
SINTANG KALIMANTAN BARAT

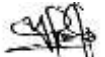
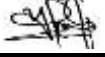
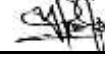
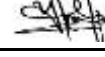
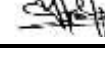
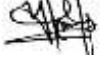
Catatan Pembimbing Kedua

Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Ferdinandus Agustian

NIM : 1410041317

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Tanggal	Keterangan Pembimbing	Paraf
1	17 Februari 2020	Pembahasan Judul	
2	24 April 2020	Pembahasan bab 1	
3	15 Juni 2020	Revisi cara penulisan proposal	
4	8 September 2020	Pembahasan bab 2 dan bab 3	
5	11 November 2020	Pembahasan rencana penelitian	
6	25 Januari 2021	Seminar Proposal	
7	24 Februari 2021	Revisi rencana penelitian	
8	15 April 2021	Pembahasan hasil Penelitian	
9	20 Mei 2021	Revisi pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian	
10	27 Juli 2021	Sidang Skripsi	

Sintang, 18 Juli 2021
Pembimbing Kedua



Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN. 1116028701

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di Sekolah tinggi/Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian **saya** sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini **saya** buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, 18 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ferdinandus Agustian
NIM: 1410041317

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Seperti halnya air mengalir dari hulu ke hilir yang Tuhan ciptakan
Meski banyak hal yang menghambat arusnya
Tetap juga akan sampai ke hilir sungai
Seperti itulah kehidupan yang ku alami
Meski banyak tantangan dan rintangan dalam hidup
Pada akhirnya
Kebahagiaan yang Tuhan sediakan pada waktunya

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga kecilku,
orang tua, dan terutama kepada teman hidupku, tanpa
mereka aku bukanlah apa-apa. Semoga apa yang telah aku
capai inibukan akhir dari perjuanganku, melainkan
perjuangan menuju kesuksesan dan semoga menjadi berkat
bagi banyak orang.

ABSTRAK

Fernandus Agustian. 2021. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Masuk di Desa Kenerak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I Yudita Susanti, S.S., M.Pd, Pembimbing II: Debora Korining Tyas, M.Pd.

Kata kunci: *Analisis Kesalahan Berbahasa, Kesalahan Berbahasa*

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya bahasa itu hampir mencakup segala bidang kehidupan manusia. Segala sesuatu yang dirasakan, dialami, dihayati, dan dipikirkan oleh seseorang hanya akan diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa. Melalui bahasa, manusia berkomunikasi dengan manusia lain untuk berbagai keperluan dalam kehidupannya, baik secara lisan maupun tulis dan secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu media visual dalam bentuk tulisan yang dipergunakan dalam berkomunikasi adalah surat. Dalam surat, bahasa juga memegang peranan yang tidak kalah pentingnya. Proses komunikasi dalam surat akan menjadi tidak efektif jika masalah penggunaan bahasanya tidak diperhatikan. Surat pada dasarnya dipandang sebagai salah satu jenis sarana berkomunikasi yang sangat penting peranannya, baik secara resmi maupun tidak resmi. Sebagai sarana berkomunikasi tertulis, surat masuk paling tidak melibatkan dua pihak, yaitu pengirim dan penerima surat. Bahasa dalam surat masuk tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga merupakan duta organisasi. Dari bahasa itulah kepribadian dan cara kerja lembaga atau pengirimnya akan mewarnainya secara jelas, dan berperan penting dalam pencapaian antara keberhasilan. Penggunaan bahasa yang cermat dan efektif dapat menyampaikan pikiran, pendapat, dan gagasan atau informasi yang tepat sehingga tujuan menulis surat dapat tercapai karena dalam surat masuk terkandung informasi-informasi tertentu yang dapat berupa perintah, pemberitahuan, tugas, permintaan, teguran dan lain-lain. Kecermatan dalam penggunaan bahasa itu meliputi kecermatan dalam penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat. Jika unsur-unsur penting dalam bahasa ini tepat, kejelasan informasi dalam surat juga akan jelas. Namun, pada kenyataannya unsur-unsur inilah yang sering sekali terjadi kesalahan. Finoza (1991:6) mengemukakan bahwa masih banyak kesalahan yang terjadi pada penulisan surat. Kesalahan yang mewarnai surat-surat, baik pada instansi pemerintah maupun lembaga sosial dan perusahaan-perusahaan, sudah menjadi “penyakit administrasi” pada lembaga-lembaga tersebut. Banyak sebab yang menyebabkan penggunaan bahasa surat masuk tidak tepat. Salah satu penyebab kesalahan tersebut adalah kebiasaan si penulsa surat yang selalu mencontoh surat-

surat sebelumnya, tanpa melihat terlebih dahulu ketepatan surat tersebut. Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis ingin melihat dan mendeskripsikan perihal pemakaian bahasa Indonesia di dalam surat masuk pada Desa Kenerak kecamatan semitau kabupaten Kapuas hulu. Surat masuk yang diambil tidak semuanya, hanya beberapa surat yang dianggap dapat mewakili surat-surat masuk lainnya. Metode penelitian memiliki posisi penting dalam suatu penelitian. Semua ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 2), mengemukakan bahwa metode penelitian pada umumnya merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data serta tujuan dengan cara tertentu. Dalam sebuah penelitian tertentu ada tujuan yang hendak dicapai yaitu penelitian yang dilakukan berhasil. Agar penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik, metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang oleh peneliti serta untuk mengumpulkan data-data informasi, disusun, dan dianalisis sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Setyosari (dalam Agustinova, 2015: 9), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode analisis isi, wawancara (interview), observasi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyampaikan tanggapan-tanggapan dan perilaku subjek. Sedangkan deskriptif itu adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka yang sengaja dikumpulkan. Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dan strategis dalam penelitian karena tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam mendapatkan data yang akurat, peneliti wajib memahami teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi. Menurut Sukardi (2011: 81), menyatakan bahwa “Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.” Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data kesalahan berbahasa (ejaan, diksi, dan kalimat) pada surat dinas di Kantor Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu kesalahan seseorang dalam belajar bahasa Indonesia. Analisis kesalahan dapat membantu seseorang yang sedang belajar untuk mengetahui jenis kesalahan yang dibuat. Analisis kesalahan juga mempunyai tujuan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasikan, dan terutama untuk melakukan tindakan perbaikan. Analisis kesalahan berbahasa perlu dilakukan untuk mengetahui seluk-beluk kesalahan, sehingga akan dapat mengurangi dan akhirnya menghilangkan kesalahan-kesalahan. Kesalahan itu merupakan pengalaman agar pada waktu yang akan

datang tidak terjadi kesalahan yang sama. Penggunaan bahasa dalam surat dinas harus benar-benar sesuai dengan kaidah bahasa surat-menyurat resmi dan kesalahan berbahasa dalam surat dinas itu disebabkan oleh cara pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Menurut Parera “Analisis merupakan proses menjelaskan gejala-gejala alam dengan cara membedakan, mengelompokkan, menghubungkan-hubungkan, mengendalikan, dan meramalkan. Sedangkan analisis kesalahan, Menurutnya adalah kajian analisis mengenai kesalahan berbahasa yang dibuat oleh seseorang atau sebuah instansi”. Dari beberapa data dan surat dinas yang didapatkan saat melakukan penelitian ternyata masih terdapat banyak kesalahan yang terkadang diabaikan seolah dianggap tidak ada kesalahan, padahal kesalahan tersebut dapat membuat kesalahpahaman untuk pihak penerima surat dan ketidaksampaian pesan dari pihak penyampai surat. Umumnya kesalahan-kesalahan tersebut berupa tanda baca, kesalahan kalimat, ³⁵ dan kata baku, seperti pada analisis berikut:

a. Analisis Terhadap Penggunaan Kata Baku

1) Analisis Pertama Kesalahan kata baku dalam surat dinas merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan dari pada kesalahan lainnya jadi perlu adanya perubahan melalui sebuah analisis. Seperti yang dikatakan Indihadi. “Analisis kesalahan penggunaan kata baku merupakan salah satu cara mengetahui sejauh mana kemampuan kita menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar”. Dalam surat dinas berikut beberapa kesalahan penggunaan kata baku yang ditemukan, yang mana terdapat pada bagian isi surat sebagai berikut:

Isi: ..., maka diminta bantuan saudara untuk menyampaikan Daftar Nama Pejabat Desa untuk diusulkan mengikuti Diklat Penggunaan anggaran dana desa melalui Bidang sumber daya tani Badan Kepegawaian Desa dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kapuas Hulu paling lambat tanggal 29 Januari 2021 sebagai format. Terlampir. Dalam penulisan isi surat tersebut terdapat pemakaian kata yang tidak baku berupa kata “paling”. Pada dasarnya kata tersebut digunakan untuk pembicaraan sehari-hari dan tidak cocok jika digunakan untuk surat dinas resmi. Jadi kata “paling lambat” diubah menjadi “penyerahan terakhir”. Maka pembenarannya sebagai berikut:

Isi: ..., maka diminta bantuan Saudara untuk menyampaikan Daftar Nama Pejabat Desa untuk diusulkan mengikuti Diklat Penggunaan anggaran dana desa melalui Bidang sumber daya tani Badan Kepegawaian Desa dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kapuas Hulu. Penyerahan terakhir tanggal 29 Januari 2021 sebagai format Terlampir.

1) Analisis Selanjutnya Ada juga kesalahan yang ditemukan pada surat dinas Camat Semitau, terletak pada isi yaitu: Waktu : jam 19.00 WIB sampai dengan selesai. Menurut tata bahasa Indonesia kata yang tepat untuk menunjukkan waktu bukan dengan kata “jam” melainkan kata “pukul”. Maka pembenarannya seperti berikut: Waktu : pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan ejaan surat masuk di kantor Desa Semitau Kecamatan Semitau

Kabupaten Kapuas Hulu penggunaan ejaan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dapat disimpulkan bahwa: 1. Hasil analisis terhadap penggunaan ejaan surat masuk kantor Desa Kenerak menunjukkan masih terdapat kesalahan dalam penulisan surat dinas. Kesalahan ditemukan dalam penggunaan ejaan dan kesalahan tanda baca, serta kesalahan dalam pemborosan kata. Wujud dari kesalahan tersebut yaitu: 1) Masih menggunakan kata “kepada” padahal sudah ada kata “Yth” dalam surat tersebut. 2) Isi surat diawali dengan penjelasan yang banyak sehingga menutupi inti dari surat. 3) Kesalahan tanda baca seperti tanda (.) pada isi. 4) Penyampaian perihal yang terlalu panjang, seharusnya perihal tersebut cukup memberitahukan maksud dari surat. Penulisan ejaan yang masih belum tepat, serta pada bagian nama di tempat tanda tangan masih menggunakan singkatan yang tidak diperlukan.

2. Kesalahan disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor kompetensi berupa kekurangpahaman pembuatan surat dinas, faktor performansi disebabkan oleh keadaan fisik yang kurang mendukung dalam proses pengetikan surat dinas dan kepadatan aktivitas pembuat surat sehingga menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan lainnya pada surat masuk tersebut.

A. Saran Dalam kesempatan ini penulis berharap supaya: 1. Pihak Kantor Camat khususnya Camat Semitau Kabupaten Kapuas Hulu supaya bersedia memperbaiki tata bahasa yang digunakan dalam penulisan surat dinas agar tidak ada kesalahpahaman dikemudian hari untuk penerima surat. 2. Bagi Institut, bersedia menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu bahan pendukung untuk pembelajaran. 3. Peneliti selanjutnya, penelitian ejaan harus benar-benar menguasai kaidah ejaan yang disempurnakan dan mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas. 4. Untuk di bidang Pendidikan, pada bagian pembelajaran surat diharapkan untuk siswa dapat memahami setiap bagian surat, sehingga dapat membuat surat dengan baik dan benar.

ABSTARCT

Fernandus Agustian. 2021. "Analysis of Indonesian Language Errors in Entry Letters in Kenerak Village, Semitau District, Kapuas Hulu Regency in 2022" Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Advisor I Yudita Susanti, S.S., M.Pd, Advisor II: Debora Korining Tyas, M.Pd

Keyword: *Language Error, Language Error Analysis*

Language plays an important role in human life. The importance of language covers almost all areas of human life. Everything that a person feels, experiences, lives, and thinks about will only be known to others if it has been expressed in language. Through language, humans communicate with other humans for various purposes in their lives, both verbally and in writing and directly or indirectly. One of the visual media in the form of writing used in communicating is letters. In letters, language also plays a role that is no less important. The communication process in the letter will become ineffective if the problem of using the language is not noticed. Letters are basically seen as one type of communication means that are very important in their role, both officially and unofficially. As a means of communicating in writing, incoming mail involves at least two parties, namely the sender and recipient of the letter. The language in the incoming letter not only serves as a means of communication, but also an ambassador of the organization.

It is from that language that the personality and the workings of the institution or sender will color it clearly, and play an important role in the achievement between successes. Careful and effective use of language can convey the right thoughts, opinions, and ideas or information so that the purpose of writing a letter can be achieved because in the incoming letter contained certain information that can be in the form of orders, notifications, tasks, requests, reprimands and others. Accuracy in the use of the language includes accuracy in the use of spelling, diction, and sentences. If the important elements in this language are appropriate, the clarity of the information in the letter will also be clear. However, in reality these elements are what often go wrong.

Finoza (1991: 6) suggests that there are still many errors that occur in letter writing. The errors that color the letters, both in government agencies and social institutions and corporations, have become an "administrative disease" in these institutions. There are many reasons that cause the use of incoming mail language is not appropriate. One of the causes of the error is the habit of the letter collector who always modeled the previous letters, without seeing the accuracy of the letter first. Based on the above descriptions, the author wants to see and describe the use of Indonesian in the entry letter to Kenerak Village, semitau subdistrict of Kapuas hulu regency. The incoming letters taken are not all, only some letters are considered to be able to represent other incoming letters.

Research methods have an important position in a study. All this is because research methods are very helpful for researchers to achieve the goals or results of research.

According to Sugiyono (2013: 2), suggesting that research methods are generally a way used to obtain data and purposes in a certain way. In a particular study there is a goal to be achieved, namely research that is done successfully. In order for the research to be done successfully, the methods used must be in accordance with the problems discussed. In this study using qualitative descriptive methods. This qualitative method aims to solve the actual problems faced now by researchers as well as to collect information data, compiled, and analyzed so as to give an idea of the problems being studied. The type of data taken from this study is qualitative. According to Setyosari (in Agustinova, 2015: 9), explaining that qualitative research is research that uses methods of content analysis, interviews (interviews), observations, and other data collection methods to convey the responses and behavior of the subject. While the descriptor is data in the form of words, pictures, and not numbers that are deliberately collected.

Error analysis also aims to find errors, classify, and especially to make corrective actions. Analysis of language errors needs to be done to find out the intricacies of errors, so that it will be able to reduce and eventually eliminate errors. The mistake is an experience so that in the future there will be no similar mistakes. The use of language in the official letter must be completely in accordance with the rules of the language of the official correspondence and the language error in the official letter is caused by the way of teaching the language is not precise or not perfect. According to Parera "Analysis is the process of explaining the symptoms of natural symptoms by distinguishing, grouping, connecting, controlling, and forecasting. While error analysis, according to him is the study of analysis of language errors made by a person or an agency.

From some data and official letters obtained when conducting research, there are still many errors that are sometimes ignored as if it is considered that there is no mistake, even though the error can create a misunderstanding for the recipient of the letter and the unsustainability of the message from the recipient of the letter. Generally, these errors are in the form of punctuation marks, sentence errors, 35 and standard words, such as in the following analysis: a. Analysis of the Use of Raw Words 1) First Analysis Raw word errors in official letters are the most commonly found errors than other errors so there is a need for changes through an analysis. As Indihadi said. "Analysis of the misuse of the standard word is one way of knowing the extent to which our ability to use Indonesian properly and correctly" In the following official letter, some of the errors in the use of the standard word were found, which are contained in the contents of the letter as follows: Contents: ..., then you are asked for help to submit a List of Village Official Names to be proposed following the Training on the Use of village funds budget through the Field of Agricultural Resources of the Village Staffing agency and Human Resource Development of Kapuas Hulu Regency no later than January 29, 2021 as a format.

Attached. In the writing of the contents of the letter there is the use of non-standard words in the form of the word "most". Basically, the word is used for everyday conversation and

is not suitable if used for official service letters. So the word "at the latest" was changed to "last surrender". So the justification is as follows: Isi: ..., then you are asked for help to submit a List of Village Officials to be proposed following the Training on the Use of village funds budget through the Field of Agricultural Resources of the Village Staffing Agency and Human Resource Development of Kapuas Hulu Regency. Last submission on January 29, 2021 as attached format. 1) Further Analysis There is also an error found in the semitau camat office letter, located in the content, namely: Time: 19.00 WIB until completion. According to the Indonesian the right word to indicate the time not with the word "hour" but the word "hit". So the justification is as follows: Time: at 19.00 WIB until it is completed Based on the analysis of the error of using the spelling of the entry letter at the Semitau Village office of Semitau District, Kapuas Hulu Regency, the use of spelling and the cause of spelling errors in the use of spelling letters in the Kenerak Village office shows that there are still errors in writing official letters.

wastage. The form of the error is: 1) Still using the word "to" even though there is already the word "Yth" in the letter. 2) The content of the letter begins with a lot of explanation so that it covers the essence of the letter. 3) Punctuation errors such as marks (.) on the contents. 4) The delivery of the matter is too long, it should be enough to tell the meaning of the letter. Spelling writing that is still not right, as well as in the name section in the signature place still uses abbreviations that are not needed. 2. Errors are caused by two factors, namely competency factors in the form of lack of understanding of the manufacture of official letters, performance factors caused by physical conditions that are not supportive in the process of typing official letters and the density of letter maker activities so as to cause spelling errors and other errors in the entry letter. A. Advice On this occasion, the author hopes that: 1. The Camat Office, especially the Semitau District Of Kapuas Hulu, to be willing to improve the grammar used in writing official letters so that there are no misunderstandings in the future for the recipient of the letter. 2. For the Institute, willing to make this scientific paper as one of the supporting materials for learning. 3. Further researchers, spelling research must completely master the rules of enhanced spelling and conduct further research in a wider scope. 4. For in the field of Education, in the letter learning section it is expected for students to understand each part of the letter, so as to make the letter well and correctly.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Masuk di Desa Kenerak Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu”.

Adapun Proposal ini disusun dengan maksud untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Dalam penulisan ini penulis mendapatkan dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Debora Korining Tyas, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Yudita Susanti, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan ketekunan dan kesabaran telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Didin Syafrudin, S.P, M.Si., selaku Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yang menjadikan motivasi bagi peneliti untuk giat belajar.
4. Dr. Drs. Y. A. T Lukman Riberu, M.Si., selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sintang, yang telah menyediakan sarana kampus untuk perkuliahan.

5. Bapak/ibu Dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yang telah memberikan dukungan secara moril sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
6. Rekan Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yang telah banyak membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Peneliti telah berupaya maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti mengharapkan, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Sintang, 18 Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Metode Penelitian.....	47
B. Data dan Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpul Data.....	49
E. Teknik Analisa Data	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Indikator Penggunaan Kesalahan Ejaan	55
2. Indikator Data Kesalahan Penggunaan Diksi dan Kalimat Efektif	56
3. Contoh Surat Masuk.....	57

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & praktis. Yogyakarta: Calpulis
- Astuti, Elieza Tri. 2019. Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi Dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E Dan Kelas VII F Smp N 35 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Bungin, B. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hidayatullah. 2018. Analisis Kesalahan Diksi pada Karangan Siswa SMP Islam Daar El-Arqam Tangerang. Bekasi: STAI Bani Saleh.
- Indihadi, Dian. Kesalahan Berbahasa. (dalam <http://file.upi.edu/direktori/dualmodes/pembinaan-bahasa-Indonesia/sebagai-bahasa-kedua-/10bb8>. pdf). Diakses tanggal 20 Agustus 2021.
- Junus, A. Muhammad. 2011. Keterampilan Berbahasa Tulis. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kustiawan, Nanang. 2013. Membuat Surat Dinas/Resmi. Surabaya: Pustaka Gramedia.
- Munirah. 2015. Pengembangan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- Mujianto, Gigit dan Djoko Asihono. 2010. Bahasa Indonesia untuk Karangan Ilmiah. Malang: UMM Press.
- Rahardi, Kunjana. 2010. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.
- Rimang, Siti Suwadah. 2013. Aku Cinta Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Saddhono Kundharu, Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Satata, Sri dan Devi Suswandari. 2012. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudibyo, Agus. 2014. Kebebasan Semu. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Jakarta: Usaha Keluarga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Triharjanto. 2009. Panduan Menulis Surat. Yogyakarta: Siklus
- Zainurrahman. 2011. Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta